

PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DENGAN SISTEM TAKAKURA BAGI IBU-IBU KELOMPOK PKK RW IXDESALEREP UNGARAN BARAT

**Sandi Supaya¹⁾, Umar Farouk²⁾, Nur Rini³⁾, Sri Eka Sadriatwati⁴⁾, Sugiyanta,
Sri Wahyuni⁵⁾, Paniya⁶⁾, Makmun Riyanto⁷⁾, dan Irawan Malebra⁸⁾**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, SH., No.1,
Semarang, 50275
Email: sandi552017@gmail.com

Abstract

Partners in this Community Service Program are women from the PKK RW IX group, Lerep Village, West Ungaran. The purpose of the service program is to improve skills and culture in processing household waste into organic fertilizer. The problem faced by the women of the PKK RW IX group, Lerep Village, West Ungaran, is that the skills and culture of processing household waste into fertilizer still need to be improved. From these problems, the solution offered is training and practice in managing household waste into organic fertilizer. The output target in this program is to increase the skills and awareness of partners in managing waste into organic fertilizer to increase 100%, as well as scientific publications. The approach method that will be used is the practice of processing household waste into organic fertilizer using the Takakura system, monitoring, and mentoring. The results of this activity are the skills and awareness of partners in managing waste into organic fertilizer increased by 100%, and scientific publications. Awareness and skills in processing this waste have the potential to reduce the volume of waste, prevent the negative impacts caused by household waste disposal, and earn additional income.

Keywords: *Garbage, Takakura, fertilizer, organic*

Abstrak

Mitra pada Program Pengabdian Masyarakat adalah Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Kelurahan Lerep, Ungaran Barat. Tujuan dari program pengabdian adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan budaya mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. Permasalahan yang dihadapi Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Kelurahan Lerep, Ungaran Barat adalah ketrampilan dan budaya mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk masih perlu ditingkatkan. Dari permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan praktek mengelola sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. Target luaran dalam program ini adalah meningkatkan ketrampilan dan kesadaran mitra dalam mengelola sampah menjadi pupuk organik meningkat 100%, serta publikasi ilmiah. Metode pendekatan yang akan digunakan adalah praktek mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dengan menggunakan sistem Takakura, monitoring, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah ketrampilan dan kesadaran mitra dalam mengelola sampah menjadi pupuk organik meningkat 100%, dan publikasi ilmiah. Kesadaran dan ketrampilan mengolah sampah tersebut mempunyai potensi untuk mengurangi volume sampah, mencegah dampak negatif yang ditimbulkan oleh buangan sampah rumah tangga, mendapatkan penghasilan tambahan.

Kata kunci: *Sampah, Takakura, pupuk, organik*

PENDAHULUAN

Desa Lerep merupakan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perbukitan. Permukiman tertinggi adalah Dusun Indrokilo dengan ketinggian ± 700 m di atas permukaan air laut dengan suhu udara 21° C sampai dengan 25° C, dan pemukiman terendah adalah lingkungan Mapagan dengan ketinggian ± 300 m di atas permukaan air laut dengan suhu udara berkisar 24° C sampai dengan 28° C. Dengan topografi dataran tinggi, Desa Lerep memiliki pesona keindahan yang luar biasa. Pemandangan gunung Ungaran terhampar jelas dari wilayah Desa Lerep. Lebatnya pepohonan menjadikan wilayah Desa Lerep memiliki persediaan oksigen yang berlimpah, udaranya pun terasa sejuk. Desa Lerep memiliki luas ± 682 ha, terdiri atas 64 Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW) serta delapan dusun.

Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan rumah tangga. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadikan penyebab permasalahan lingkungan, yang dapat berupa pencemaran air tanah, pencemaran udara, dan masalah kebersihan dan keindahan lingkungan. Sampah Desa Lerep belum dikelola dengan baik. Sampah organik dan sampah non organik belum dipisahkan dan belum diolah menjadi pupuk.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran dan ketrampilan Ibu-Ibu PKK RW IX Desa Lerep Ungaran Barat dalam pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dengan menggunakan sistem Takakura

METODE

Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini terdapat pada koordinasi pelaksanaan, perencanaan dan pengorganisasian peserta, tempat, waktu, dan penyediaan fasilitas yang diperlukan dalam praktek pembuatan pupuk organik. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan Tim menyiapkan materi praktek pengolahan sampah, dan kotak Takakura, menyiapkan materi peningkatan kesadaran kesadaran pengolahan sampah mitra.

Metode pendekatan yang akan digunakan adalah praktek pembuatan pupuk organik dengan sistem Takakura. Metode pendekatan yang lain adalah pendampingan dan monitoring. Tim memandu praktek membuat pupuk organik sambil meningkatkan kesadaran pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk. Kotak Takakura dan hasil praktek diserahkan kepada Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Desa Lerep, Ungaran Barat. Tujuan dari penyerahan kotak

tersebut adalah untuk digunakan dalam praktek pengolahan sampah menjadi pupuk organik. Pendampingan dan monitoring diberikan pada saat mitra melaksanakan praktek dan setelah praktek. Proses perencanaan dan metode yang digunakan terdapat pada gambar *flowchart* berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 17 September tahun 2021 dari pukul 16.00 sampai dengan pukul 17.00 telah dilakukan koordinasi dengan mitra melalui media Zoom Meeting, dalam rangka membahas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil koordinasi telah disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai akhir bulan September 2020. Sehubungan dengan adanya pandemi covid 19, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mentaati protocol kesehatan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan adalah pelatihan dan praktek mengelola sampah menjadi pupuk organik dengan sistem Takakura. Luaran dalam program ini adalah ketrampilan dan kesadaran masyarakat sasaran atau mitra dalam mengelola sampah organik menjadi pupuk organik meningkat 100%, dan publikasi ilmiah. Metode pendekatan yang digunakan adalah praktek mengolah sampah menjadi pupuk organik, pendampingan dan monitoring. Praktek pembuatan pupuk menggunakan peralatan dan bahan yang diberikan Tim pengabdian. Gambar serah terima alat, kegiatan praktek mengolah sampah menjadi pupuk organik, hasil praktek, dan tim pelaksana pengabdian terdapat pada gambar-gambar berikut ini.









Pertambahan jumlah warga berakibat pada pertambahan jumlah sampah rumah tangga, sampah kemasan barang, sampah sisa kegiatan sehari-hari warga dan/atau sampah dari proses alam. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dengan Sistem Takakura Bagi Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Desa Lerep, Ungaran Barat merupakan aktifitas masyarakat untuk mengurangi volume sampah, mengurangi dampak negative yang ditimbulkan oleh sampah, dan potensial untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil pengolahan sampah menjadi pupuk organik. Kompos organik hasil pelatihan ini dapat dimanfaatkan untuk pemupukan tanaman dan mempunyai potensi untuk dijual di masyarakat sekitar. Kotak Takakura merupakan kotak ajaib yang mampu mengolah sampah rumah tangga hingga 6 Kg, mampu memproses sampah basah (sayuran, sampah setelah memasak) menjadi kompos secara alami, praktis, dan tidak berbau. Pembuatan Pupuk Organik dengan Sistem Takakura Bagi Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Desa Lerep, Ungaran Barat perlu dimonitor secara terus menerus (misalnya oleh PKK Dawis), agar kesadaran dan ketrampilan pengelolaan sampah meningkat, dan mampu mencegah dampak negative yang ditimbulkan oleh buangan sampah rumah tangga, yaitu potensi timbulnya berbagai macam penyakit, penyumbatan sungai dan banjir, kebersihan dan keindahan wilayah.

SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan maka disimpulkan bahwa kesadaran dan ketrampilan pengolahan sampah rumah tangga bagi Ibu-Ibu Kelompok PKK RW IX Desa Lerep, Ungaran Barat meningkat 100%. Kesadaran dan ketrampilan mengolah sampah tersebut mempunyai potensi untuk mengurangi volume sampah rumah tangga, mencegah dampak negatif yang ditimbulkan oleh buangan sampah rumah tangga, mengurangi dana untuk membeli pupuk, mendapatkan penghasilan tambahan,

Untuk mendukung kesadaran dan peningkatan pengelolaan sampah, maka disarankan untuk melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengolahan sampah non organic.

DAFTAR PUSTAKA

- Eco, Avani. (2018). How to Compost Your Waste: Takakura Composting Method. <https://www.avanieco.com/how-to-compost-your-waste-takakura-composting-method/>
- GPS Wisata Indonesia. (2017). Desa Wisata Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang. <https://gpswisataindonesia.info/desa-wisata-lerep-ungaran-barat-kabupaten-semarang/>
- JICA. (2020). Environmental Management-Takakura Composting Methode. https://www.jica.go.jp/english/our_work/thematic_issues/management/study_takakura.html
- Warsito. (2019). Bimtek Takakura. Semarang: Bintari